

Rekanan Dinkop UKM DIY Gagah Penuhi Kewajiban

Kejati DIY Usut Pengadaan Mesin Rumah Produksi Susu

YOGYA (KR) - Pemda DIY menegaskan komitmennya untuk berikap kooperatif dan transparan dalam mendukung langkah hukum Kejaksaan Tinggi (Kejati) DIY, terkait pengusutan dugaan tindak pidana korupsi dalam proyek pengadaan mesin Rumah Produksi Susu (RPS) pada Dinas Koperasi dan UKM DIY Tahun Anggaran 2023.

Pemda DIY mengklaim seluruh tahapan transaksi telah dijalankan sesuai regulasi, sementara akan penuntasan ketidaksesuaian spesifikasi mesin sesuai yang berada di pihak Kelaga (rekanan).

Pernyataan itu disampaikan Kepala Dinas Koperasi dan UKM DIY, Jalen HOS Sukrono, Yogyakarta, Rabu (24/6) lalu.

"Sekretariat Daerah (Sekda) DIY M. Made Dwiapanti Indrayanti mengatakan, kedudukan Tim Penyelidik

persoal itu sebagai Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang diberi mandat oleh Kementerian Koperasi untuk menjalankan program tersebut. Kehadiran Kejati di sini untuk mencari informasi atau data untuk lanjut. Sesuai prosedur, langkah kita sudah benar," kata M. Made Dwiapanti Indrayanti di kantornya, Kompleks Korpri, Yogyakarta, Jumat (26/6).

Proyek pengadaan mesin RPS itu merupakan pembangunan pusat yang bersumber dari alokasi Dana Tugas Pembantuan (APBN) Kementerian Koperasi dan UKM RI Tahun 2023 dengan total harga Rp 8.189.247.000,00. Dari jumlah tersebut, anggaran senilai Rp 4.740.781.000,00 dialokasikan spesifik untuk Pengadaan Perawatan Mesin Factory Sharing.

Tahapan telah dijalankan sesuai regulasi hingga saat ini. *** Berseminghal hal 9 kol 1**



M. Made Dwiapanti Indrayanti



Tim melakukan pekerjaan pembersihan puing di sebuah bangunan yang runtuh setelah gempa bumi di Caracas Venezuela, pada 25 Juni 2026.

VENEZUELA DIGUNCANG 30 GEMPA SUSULAN Tim Penyelamat Evakuasi 235 Jenazah

CARACAS (KR) - Jumlah korban tewas akibat gempa bumi dahsyat di Venezuela meningkat menjadi 235 orang, hingga Kamis (25/6) malam waktu setempat. Mereka dibawa ke rumah sakit dalam keadaan sudah meninggal dunia atau meninggal sesaat setelah tiba di fasilitas kesehatan.

Tanggal pukul 18.00 hari ini, kami telah memberikan bantuan kepada lebih dari 4.300 korban luka. Sebagian besar mengalami luka ringan, tetapi ada juga pasien dengan cedera

yang lebih berat. Banyak di antaranya memerlukan tindakan operasi," kata Menteri Kesehatan Carlos Alvarado dalam siaran televisi pemerintah VTV.

Menurut Alvarado, situasi paling kritis masih terjadi di negara bagian La Guaira, yang mencatatkan jumlah korban tewas dan luka terbanyak. Setelah gempa terjadi, mekanisme tanggap darurat nasional langsung diaktifkan. Lebih dari 5.000 tenaga medis, termasuk lebih dari 1.200 dokter, dikerahkan untuk memberikan

asuhan di wilayah-wilayah yang terdampak paling parah.

Tidak hanya rumah sakit pemerintah, tetapi juga klinik swasta turut berpartisipasi dalam penanganan korban. Saat ini, lebih dari 150 pasien dirawat di fasilitas kesehatan swasta, banyak korban luka ringan telah dipulangkan.

Dua gempa bumi kuat berkecukupan magnitude 7,2 dan 7,5 mengguncang Venezuela pada Rabu, disusul 30 gempa susulan. *** Berseminghal hal 9 kol 1**

Analisis Religiusitas dan Piala Dunia

Bobby Steven

FOOTBALL is my religion. Sepakbola agamaku. Bagi yang membaca sekilas, pernyataan itu terkesan sebagai pelarian agama. Akan tetapi, sejatinya sepakbola memang punya unsur keagamaan. Piala Dunia pun demikian.

Piala Dunia tak bisa dipisahkan dari ajaran yang menggaguknya, Jules Rimet (1873-1956). Ia sosok yang berupaya mewujudkan impiasinya: sebuah kompetisi sepakbola mondial guna menyatukan dunia yang terbelah-belah oleh perang dunia. Rimet menyadari bahwa dunia membutuhkan keharmonisan seperti bola sepakbola yang mampu menyatukan dunia yang terbelah oleh perang.

Pada Mei 1928, Jules Rimet berhasil meyakinkan FIFA untuk memberi hadiah Piala Dunia pertama 1930.

Sepakbola rupanya menjadi semacam 'agama' baru di dunia. Mungkin saja dalam beberapa tahun, namun saat ini telah jadi dunia sepakbola-gamarnya. *** Berseminghal hal 3 kol 1**

MESIR VS IRAN Laga Ketat Menuju 32 Besar

SAN FRANCISCO (KR) - Pertemuan sengit bertajuk laga kelayaran malam antara Mesir dan Iran pada pertandingan ketiga babak penyisihan Grup O Piala Dunia 2026 yang berlangsung di Stadion SoFi, San Francisco, Sabtu (27/6) pagi WIB dan disiarkan TVRI.

Sinergi di papan klasemen Grup O memaksa kedua tim untuk tampil tanpa kompromi sejak menit awal. Berdasarkan kalkulasi poin, kami imbuh, memang akan lebih menguntungkan bagi Mesir. Dengan modal poin 4 yang sudah di dapatkan hasil dua pertandingan awal, tambahan satu poin jika laga ini berakhir imbang, cukup untuk memastikan



FIFA

langkah mereka menuju ke babak 32 besar.

Hal ini jelas berbanding terbalik dengan yang dirasakan Iran. Wakil Benua Asia yang baru mengunggulkan nilai 3 hasil 2 laga imbang di matchday pertama dan kedua, jelas memikat mereka wajib memenangkan laga jika ingin otomatis melaju ke fase gugur. Pasalnya, pun mereka sama dengan wakil Benua Eropa.

Belgia yang di laga terakhir akan bertemu tim terlemah di Grup G, Belanda Baru yang baru mengunggulkan 1 poin.

Pelatih timnas Mesir, Hassan Hassan diprediksi akan kembali mengonfirmasi magis sang kapten, Mo Salah sebagai motor serangan utama. Ikudul The Pharaohs lokal bermain menarik untuk mendukung pertahanan lawan melalui *** Berseminghal hal 9 kol 5**

AWASI PROGRAM MBG DI DAERAH Menkeu Purbaya Bentuk Tim Khusus

JAKARTA (KR) - Menteri Keuangan (Menkeu) Purbaya Yudha Sadewa membentuk tim khusus untuk mengawasi pelaksanaan anggaran program Makan Bergizi Gratis (MBG) di seluruh daerah. Pengawasan tersebut akan melibatkan jajaran Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DJPB) serta Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) yang tersebar di seluruh kabupaten dan kota.

"Jah pengawasannya akan lebih terstruktur, dan kan yang ngawasi bukannya BGN sendiri, jadi tempat saya. Kita enggak akan koreksi. Kalau yang ngawasi BGN sendiri kan ada vested interest," kata Purbaya dalam konferensi media di Jakarta, Jumat (26/6).

Tim tersebut mulai beroperasi pada pekan depan. Nantinya, evaluasi terhadap operasional dan serapan anggaran MBG di lapangan akan dilakukan secara berkala setiap dua bulan sekali.

Purbaya menegaskan pemerintah tidak akan menyalahkan Satuan Pelaporan Pemerintah Gizi (SPPG) yang terbukti bermasalah dalam pelaksanaan program. Ke depan, energi antara Kementerian Keuangan (Kemendagri) dan Badan Gizi Nasional (BGN) diharapkan semakin kuat. *** Berseminghal hal 9 kol 1**

LATSARMI SPPI DIEVALUASI Keselamatan Peserta Jadi Prioritas

JAKARTA (KR) - Pemerintah mengevaluasi pelaksanaan pelatihan dalam program Layanan Penggerak Pembangunan Indonesia (SPPI) setelah tiga peserta calon anggota Koperasi Desa/Kelurahan Mandiri Putih (KDMPP) dan Kampung Nelayan Merah Putih (KNMP) meninggal dunia saat menjalani latihan dasar kemiliteran (LatsarMI).

"Tentu kita menyampaikan keprihatinan dan kekhawatiran mendalam. Tapi, mari kita terus mengoperasikannya dan memastikan semua proses yang berjalan," kata Menteri Sekretaris Negara (Menkesneg) Praseetyo Hadi, Jumat (26/6).

*** Berseminghal hal 9 kol 5**

JAKARTA (KR) - Direktorat Tindak Pidana Umum (Ditpidum) Bareskrim Polri menetapkan 287 warga negara asing (WNA) sebagai tersangka dalam kasus perjudian daring (judol) jaringan internasional yang berpusat di Hayam Wuruk Plaza Tower, Jakarta. Dalam pengungkapan kasus tersebut penyidik sebelumnya menetapkan 221 WNA dan seorang warga negara Indonesia (WNI).

Direktur Tindak Pidana Umum (Ditpidum) Bareskrim Polri Brigjen Pol. Wira Satya Triputra di Gedung Bareskrim Polri, Jakarta, Jumat (26/6) menjelaskan, setelah dilakukan pemeriksaan intensif yang didukung analisis digital forensik dan ke-

KASUS JUDOL HAYAM WURUK 287 WNA Ditetapkan Tersangka



Pengasas perjudian menggerakkan bukti yang ditampilkan saat konferensi pers kasus judol online jaringan internasional, di Bareskrim Mabes Polri, Jakarta, Jumat (26/6/2026).

urusan, penyidik menetapkan 287 WNA sebagai tersangka. Para tersangka terdiri atas 78 warga negara China, tiga warga negara Laos, dua warga negara Malaysia, 15 warga negara Myanmar, enam

WNI lainnya," kata Wira.

Batuman tersangka tersebut memiliki peran yang berbeda-beda dalam menjalankan operasional perjudian daring tersebut. Sebanyak 175 orang berperan sebagai customer service, 10 orang programmer, *** Berseminghal hal 9 kol 5**

JADWAL SALAT	Zuhur	Ashar	Magrib	Jaya	Beribad
	11:45	15:05	17:20	18:48	04:36

Sabtu, 27 Juni 2026

Jadwal Pertandingan Piala Dunia 2026			
Sabtu-Minggu, 27-28 Juni 2026			
Uruguay vs Spanyol (27/6) Pukul 08.00 WIB	TVRI NASIONAL	Panama vs Inggris (28/6) Pukul 03.00 WIB	TVRI NASIONAL
Tanjung Verde vs Arab Saudi (27/6) Pukul 08.00 WIB	TVRI SPORT	Yordania vs Argentina (28/6) Pukul 03.00 WIB	TVRI SPORT
Mesir vs Iran (27/6) Pukul 15.00 WIB	TVRI SPORT	Kolombia vs Portugal (28/6) Pukul 15.00 WIB	TVRI NASIONAL

SUNGGUH SUNGGUH TERJADI

● **MENJELANG** awal April 2026 lalu, ada isu bahwa Pertamina akan naik jadi 18 Ribu. Orang-orang pada panik dan menyerbu SPBU SPBU. Ternyata hoax. April Mop. Pertamina tidak naik. Eh 2 bulan kemudian, di saat orang-orang tidur, tiba-tiba 18 Juni 2026 Pertamina malah naik jadi 16 Ribu. (Hendra Withevo, J. P. Diponegoro 122 Kutoarjo 54212)-f

TAJUK RENCANA

Penonton Piala Dunia

PENGGEMAR sepakbola sejak 19 Juni lalu sampai 19 Juli mendatang disuguhi tontonan Piala Dunia 2026 yang digelar di Amerika Serikat, Meksiko dan Kanada. Memang, sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga paling digemari masyarakat olahraga sedunia. Bahkan masyarakat Amerika Serikat yang semula tidak menyukai sepakbola, dalam satu dekade terakhir ini menunjukkan perhatian terhadap sepakbola. Tentu saja, fenomena itu seiring dengan prestasi sepakbola Amerika yang meningkat signifikan.

Kondisi ekonomi global yang sedang terpuruk, seolah tidak berpengaruh terhadap gelaran Piala Dunia 2026 ini. Bahkan ada kesan bahwa Piala Dunia Sepakbola Dunia justru dapat menjadi hiburan alternatif bagi sebagian masyarakat di berbagai negara. Terlebih di negara-negara yang tampil di event yang digelar FIFA saat ini. Euforia jelas terlihat. Tentunya hal itu disebabkan prestasi sepakbola mereka memang dapat dibanggakan dan sangat layak dibanggakan.

Lantas, bagaimana masyarakat sepakbola Indonesia saat ini. Mungkin kita memang harus puas hanya menjadi penonton? Mengingat gelaran sepakbola dunia juga merupakan sarana promosi bagi negara-negara peserta Piala Dunia 2026. Event tersebut menjadi ajang sangat strategis untuk mempromosikan potensi dan ‘gengsi’ suatu bangsa dan negara.

Mencermati hasil-hasil pertandingan selama fase penyisihan melalui grup-grup yang ada di Piala Dunia 2026 ini, sebenarnya hasil-hasil tersebut seharusnya dapat menjadi pelecut Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI). Bahwa ada sejumlah negara kecil, negara miskin, dan negara yang semula ‘tidak dikenal’ ternyata juga

dapat mengejutkan dunia.

Melihat gelaran Piala Dunia Sepakbola 2026 ini, ternyata banyak negara yang mulai kehilangan jatidiri dan karakteristik dari sejumlah negara. Jerman bukan lagi ‘panser menakutkan’. Demikian juga Inggris, Brazil, Argentina, dan negara-negara yang sebelumnya menjadi tim-tim menakutkan. Bahkan sejumlah negara yang semula menjadi ‘tim angker’, malah tidak lolos di Piala Dunia 2026.

Kehebatan sejumlah pemain seperti Cristiano Ronaldo (Portugal) dan Mesi (Argentina), yang semula diharapkan menjadi simbol kejayaan, dalam Piala Dunia saat ini malah tampil tidak terlalu istimewa. Meski demikian, Lionel Mesi masih bisa diharapkan. Neymar (Brazil) masih berkutut dengan bayang-bayang cedera, sehingga tidak bisa tampil maksimal. Namun kita juga perlu bangga. Di sisi lain muncul pula pemain-pemain muda, seperti Vinicius (Brasil) yang tampil impresif.

Bagaimanapun hasil Piala Dunia Sepakbola Dunia 2026 ini, seharusnya mampu memicu semangat Indonesia untuk mendorong PSSI tidak sekadar berkutut di level ASEAN, dan masih jauh dari percaturan sepakbola Asia. Tentu kita beresedih, bahwa target PSSI baru akan bisa tampil di Piala Dunia tahun 1940. Meskipun demikian, bagaimanapun caranya, semua pihak terkait seharusnya terus mendukung sepenuhnya sepakbola Indonesia bisa mentereng di tingkat dunia.

Di sisi lain, kita juga perlu mengapresiasi PSSI yang saat ini tidak terkandung kasus korupsi anggaran negara, yang mestinya untuk memajukan sepakbola Indonesia.

Ke depan, kita masih hanya akan puas menjadi penonton?

ARTJOG: Untung dan Riuh



DALAM beberapa tahun terakhir, pemerintah daerah semakin menyadari bahwa *event* bukan sekadar seremonial. *Event* telah berkembang menjadi instrumen pema-

ngunan ekonomi, promosi destinasi, sekaligus penguatan identitas budaya. Namun, perdebatan yang muncul dalam ARTJOG 2026 memberikan pelajaran penting: dampak ekonomi yang besar tidak otomatis menjamin legitimasi sosial sebuah *event*.

Riset yang dilakukan Universitas Sanata Dharma (USD) bersama Dinas Pariwisata DIY pada tahun 2024 menunjukkan bahwa festival dan *event* budaya memberi kontribusi ekonomi yang sangat signifikan bagi Yogyakarta. Survei terhadap 34 festival di DIY menemukan bahwa biaya penyelenggaraan sekitar Rp 16 miliar mampu mendorong pengeluaran pengunjung sebesar Rp 144 miliar dan menghasilkan dampak ekonomi langsung sekitar Rp 160 miliar. Dengan memperhitungkan efek pengganda (*multiplier effect*), setiap rupiah yang dibelanjakan untuk penyelenggaraan *event* budaya mampu menghasilkan dampak ekonomi berkali-kali lipat bagi daerah.

Di antara berbagai festival tersebut, ARTJOG menjadi contoh paling menonjol. Berdasar hasil penelitian USD yang dipaparkan dalam kajian ”Penyelenggaraan Event Berdampak”, total dampak ekonomi ARTJOG diperkirakan mencapai sekitar Rp 5,2 triliun. Angka ini menempatkan ARTJOG sebagai salah satu *event* seni dengan kontribusi ekonomi terbesar di Indonesia. Bahkan jika dibandingkan dengan PDRB DIY yang pada tahun 2021 sebesar Rp 149,37 triliun, kontribusi ekonomi ARTJOG mencapai sekitar 3,5 persen terhadap perekonomian daerah.

Besarnya dampak tersebut bukan sesuatu yang muncul secara kebetulan. Studi USD menemukan bahwa wisa-

Arif Sulfiantono

tawan yang datang karena motivasi budaya dan menghadiri *event* seperti ARTJOG memiliki karakteristik ekonomi yang berbeda dibanding wisatawan biasa. Mereka tinggal lebih lama, rata-rata 4,08 hari dibandingkan 1,99 hari wisatawan umum, dengan pengeluaran mencapai Rp 2,33 juta per hari. Selain itu, 84 persen pengunjung menyatakan keinginan untuk kembali berkunjung ke Yogyakarta.



GRAFIS JOS

Dampak tersebut semakin besar karena ARTJOG tidak berdiri sendiri. Penelitian USD menunjukkan bahwa keberhasilan ARTJOG ditopang oleh strategi pengembangan *Jogja Art Weeks*, yang menghubungkan ARTJOG dengan ratusan kegiatan seni lainnya. Pada periode Juli-Agustus, tercatat sekitar 227 *event* seni dan budaya berlangsung dalam tema yang saling terhubung sehingga memperpanjang masa tinggal wisatawan dan memperluas distribusi manfaat ekonomi ke hotel, restoran, transportasi, UMKM, hingga pekerja kreatif.

Karena itulah, kontroversi ARTJOG 2026 perlu dibaca lebih luas daripada sekadar polemik seni. Kritik yang muncul dari sejumlah seniman dan ke-

lompok masyarakat menyangkut relasi antara seni, sponsor, dan kekuasaan. Sebagian pihak menilai terdapat gejala *artwashing*, yaitu penggunaan kegiatan seni untuk memperbaiki citra pihak tertentu, sehingga memunculkan pertanyaan tentang independensi ruang seni (Sarjoko, 2026). Di sisi lain, penyelenggara menghadapi tantangan untuk menjaga keberlanjutan *event* yang memiliki dampak ekonomi sangat besar bagi masyarakat.

Pelajaran yang dapat diambil dari ARTJOG 2026 adalah bahwa keberhasilan *event* tidak cukup diukur dari jumlah pengunjung atau nilai transaksi ekonomi semata. Dampak ekonomi memang penting, tetapi kepercayaan publik juga merupakan modal yang tidak kalah penting. Jika dampak ekonomi adalah modal finansial, maka legitimasi sosial adalah modal keberlanjutan.

Yogyakarta telah membuktikan bahwa seni dan budaya mampu menjadi mesin ekonomi yang menghasilkan triliunan rupiah bagi daerah. Namun, agar manfaat tersebut terus berlanjut, penyelenggaraan *event* harus dijaga dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan keterbukaan terhadap kritik. Dengan demikian, *event* budaya tidak hanya sukses secara ekonomi, tetapi juga tetap dipercaya sebagai ruang publik yang sehat dan bermartabat. (*)-f

**Arif Sulfiantono Magr MSI, Tim Kerja Pariwisata Ramah Muslim Dinas Pariwisata DIY & Dosen Praktisi Prodi Bisnis Perjalanan Wisata Sekolah Vokasi UGM.*

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa melampirkan fotocopy identitas dan foto diri. Terimakasih.

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers)
No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990.
Anggota SPS. **ISSN**: 0852-6486.
Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta,
Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.
Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).
Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Komisaris Utama**: Imam Satriyadi, SH.
Komisaris: Mohammad Wirmon Samawi, SE., MIB.
Direktur Utama: Drs. H.Mohammad Idham Samawi.
Direktur Keuangan: Yuriya Nugroho Samawi, SE., MM., MSc.
Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE.
Direktur Produksi: Baskoro Jati Prabowo SSos.
Direktur Litbang, Pengawasan & Bisnis: Yoeke Indra Agung Laksana, SE
Direktur Umum: Ir. Dyah Sardjuningrum Sitawati.

Pemimpin Umum: Drs. H. Mohammad Idham Samawi. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab**: Dr Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi**: Drs H Ahmad Luthfie MA. Dr Ronny Sugiantoro, MM,CHE. **Redaktur Pelaksana**: Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi**: Ngabdul Wakid. **Redaktur**: Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Latief Noor Rochmans. **Fotografer**: Surya Adi Lesmana. **Grafis** : Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi**: Dra Hj Supriyatin.
Kepala TU Langganan: Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)
Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@krjogja.com, iklankryk23@yahoo.com, iklankryk13@gmail.com.
Langganan per bulan termasuk ‘Kedaulatan Rakyat Minggu’... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris. maks. 10 baris) . Rp 12.000,00 /baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm .. Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)
Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan
Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail**: naskahkr@gmail.com. **Radio** : KR Radio 107.2 FM.
Bank: Bank Mandiri - Rek: 1370025381365, Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.
Perwakilan dan Biro:
Jakarta: Jalan Itan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529.
Wartawan : H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.
Semarang : Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.
Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.
Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.
Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala Perwakilan: Muslikhah. Wakil : Asrul Sani.
Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP.

- Wartawan KR tidak menerima imbalan terkait dengan pemberitaan -
Wartawan KR dilengkapi kartu pers/surat tugas.

Magnifica Humanitas



ENSIKLIK terbaru Paus Leo XIV, Magnifica Humanitas (25 Mei 2026), menandai tonggak penting dalam sejarah Gereja Katolik. Dokumen ini bukan sekadar refleksi moral atas perkembangan teknologi AI, melainkan juga pengakuan bersejarah atas keterlibatan Gereja dalam perbudakan transatlantik.

Sebagaimana Rerum Novarum (1891) karya Paus Leo XIII yang merepons Revolusi Industri, atau Laudato Si’ (2015) karya Paus Fransiskus yang menyoroti krisis ekologi, Magnifica Humanitas hadir sebagai suara profetik Gereja di era digital.

AI dan Martabat Manusia

Paus Leo XIV menekankan bahwa teknologi, khususnya AI, tidak boleh mendominasi manusia. Paus menyerukan pelucutan senjata AI agar algoritma tidak menjadi penentu tunggal dalam keputusan militer; hanya hati nurani manusia yang dapat menimbang penderitaan dan keadilan.

Ensiklik juga menegaskan bahwa data, algoritma, dan infrastruktur digital harus melayani kesejahteraan bersama: teknologi tidak pernah netral, karena mengambil karakter dari mereka yang merancang, membiayai, dan menggunakannya.

Pandangan ini sejalan dengan gagasan Ki Hadjar Dewantara dalam Pendidikan (1935), bahwa ilmu dan teknologi harus diabdikan bagi kemerdekaan manusia, bukan memperbudaknya.

Dimensi Historis

Yang membuat Magnifica Humanitas berbeda adalah keberanian Paus Leo XIV mengakui peran Gereja dalam perbudakan transatlantik. Takhta Suci pernah memberi legitimasi kepada monarki Eropa untuk menaklukkan dan memperbudak orang-orang kafir. Paus menyebutnya sebagai luka dalam ingatan umat Kristen dan memohon pengampunan atas keterlambatan Gereja dalam mengecam perbudakan.

Langkah ini mengingatkan pada refleksi Hannah Arendt dalam The Origins of Totalitarianism (1951), bahwa

Bernardus Agus Rukiyanto

kejahatan besar sering kali lahir dari legitimasi institusi. Dengan pengakuan ini, Gereja berusaha menutup bab kelam sejarah dan membuka ruang rekonsiliasi.

Pokok-Pokok Ajaran Ensiklik

Ensiklik Magnifica Humanitas menegaskan kembali fondasi Ajaran Sosial Gereja, yaitu martabat manusia sebagai gambar Allah; prinsip utama: kebaikan bersama, solidaritas, subsidiaritas, keadilan sosial, dan tujuan universal harta benda; penekanan pada pengembangan manusia seutuhnya.

Paus Leo XIV menulis: membangun kota yang berlandaskan kebaikan bersama berarti menerima keterbatasan manusia, bukan menghapusnya, dan menjadikan kelemahan sebagai ruang solidaritas.

Resonansi Sosial dan Politik

Ensiklik ini diperkirakan menimbulkan gesekan dengan Presiden AS Donald Trump, yang mendukung deregulasi AI demi keunggulan kompetitif Amerika terhadap Tiongkok. Paus Leo XIV menegaskan bahwa keunggulan teknologi tidak boleh mengorbankan martabat manusia.

Di Indonesia, pesan ini relevan dengan perdebatan tentang digitalisasi pendidikan dan industri. Sebagaimana diingatkan Paulo Freire dalam Pedagogy of the Oppressed (1970), teknologi harus menjadi alat pembebasan, bukan reproduksi ketidakadilan.

Budaya Kuasa versus Peradaban Kasih

Ensiklik juga menyoroti bahaya normalisasi perang dan penggunaan AI dalam senjata. Paus menegaskan perlunya pelucutan senjata kata-kata dan membangun perdamaian melalui keadilan. Dalam era AI, tugas kita adalah tetap sungguh-sungguh manusia. Tidak ada mesin yang dapat menggantikan kemuliaan manusia yang dianugerahkan oleh Kristus. Diplomasi, multilateralitas, dan doa ditegaskan sebagai jalan menuju per-

adaban kasih.

Tradisi Ensiklik Sosial

Magnifica Humanitas berdiri dalam garis panjang ensiklik sosial Gereja: Rerum Novarum (1891) yang menyoroti hak buruh di era industrialisasi; Pacem in Terris (1963) yang menyebarkan perdamaian di tengah Perang Dingin; dan Laudato Si’ (2015) yang mengingatkan krisis ekologi global. Kini, Magnifica Humanitas menyoroti etika AI dan luka sejarah perbudakan.

Kesinambungan ini menunjukkan bahwa Gereja selalu berusaha membaca tanda-tanda zaman dan memberikan refleksi moral atas perubahan sosial.

Ensiklik Magnifica Humanitas adalah dokumen moral yang signifikan dari Paus Leo XIV, yang menggabungkan refleksi historis dengan visi profetik tentang teknologi modern. Pesannya jelas: kemajuan harus tunduk pada martabat manusia, bukan sebaliknya.

Sebagaimana Rerum Novarum menjadi rujukan bagi gerakan buruh, dan Laudato Si’ bagi gerakan ekologi, Magnifica Humanitas berpotensi menjadi inspirasi bagi gerakan etika digital global. Gereja, sekali lagi, menempatkan dirinya sebagai suara hati nurani dunia. (*)-d

**)Bernardus Agus Rukiyanto SJ, Dosen Universitas Sanata Dharma.*

Pojok KR

Prof Dr HM Machfud MD menilai produk hukum Indonesia saat ini jadi instrumen kekuasaan.

- Hanya instrumen?

USGS memperkirakan korban gempa di Venezuela mencapai ribuan.

- Awas lan waspada.

Piala Dunia Sepakbola 2026 di Amerika sudah memasuki fase gugur.
- Sudah waktunya.

Berabe